

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuta gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Ssetan Denpasar Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 9 Ssetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

#### **C. Unit Analisis dan Respondensi Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Ssetan Denpasar Selatan tahun 2019 yang berjumlah 24 orang.

##### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 9 Ssetan Denpasar Selatan tahun 2019 yang berjumlah 24 orang.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

### **2. Cara pengumpulan data**

Data tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen diperoleh dari data sekunder laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Pengumpulan data untuk pemeriksaan tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 dengan menggunakan :

- a. Laporan hasil pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

## **E. Pengelolaan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah pengolahan atau merubah data yang telah terkumpul dengan menggunakan kode, dalam hal ini untuk kriteria gigi yang karies diberi kode “1”, untuk gigi sehat diberi kode “0”.

- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel induk.
- d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk table disertai narasi.

## 2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk mengetahui frekuensi dan persentase serta rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

- a. Untuk menentukan persentase nilai kebersihan gigi dan mulut untuk kriteria baik, sedang, dan buruk maka dilakukan dengan langkah:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat kriteria } OHI - S}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Untuk memperoleh rata-rata nilai tingkat kebersihan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI - S \text{ keseluruhan}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Untuk memperoleh persentase siswa yang terkena karies gigi

$$= \frac{\sum \text{responden yang terkena karies gigi permanen}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- d. Untuk memperoleh rata-rata karies gigi

$$= \frac{\sum \text{gigi permanen yang terkena karies}}{\sum \text{responden}}$$

- e. Frekuensi karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan dihitung secara manual.